

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gudang adalah sebuah ruangan yang digunakan untuk menyimpan berbagai macam barang. Setiap jenis bangunan bisa saja memiliki gudang, misalnya saja gudang pada bangunan pabrik, toko, dan bahkan rumah tinggal karena digunakan untuk menyimpan berbagai macam barang (Wikipedia.com), Kebutuhan gudang di Indonesia sangatlah tinggi mengingat Indonesia merupakan negara yang aktif dalam kegiatan ekspor dan impor yang dilaksanakan baik oleh negara maupun pengusaha-pengusaha yang ada di Indonesia,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta (DKI Jakarta) adalah ibu kota negara dan kota terbesar di Indonesia yang terletak di pesisir bagian barat laut Pulau Jawa. Jakarta merupakan satu-satunya kota di Indonesia yang memiliki status setingkat provinsi. Jakarta merupakan salah satu daerah industri terbesar di Asia Tenggara karena banyak perusahaan baik dalam negeri maupun asing yang bergerak dalam bidang perdagangan maupun jasa berinvestasi di kota metropolitan tersebut. Dalam suatu perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dibutuhkan gudang untuk menyimpan barang-barang demi kelancaran dalam berbisnis suatu perusahaan.

Dalam pembangunan suatu gudang perlu memperhatikan aspek efisiensi waktu dan biaya supaya pembangunan dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan apabila suatu pembangunan gudang tidak berjalan dengan lancar akan mempengaruhi kinerja serta hasil dari pembangun proyek tersebut. Menurut Dipohusodo (1995) seperti diketahui, pelaksanaan sesuatu proyek pada dasarnya adalah proses merubah sumberdaya dan dana tertentu secara terorganisasi menjadi suatu hasil pembangunan yang mantab sesuai dengan tujuan dan harapan-harapan awal, dan kesemuanya harus dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Artinya pelaksanaan suatu proyek harus memperhatikan biaya dan waktu agar sesuai dengan perencanaan awal dan

pengerjaannya tidak melebihi waktu yang telah direncanakan atau sesuai dengan *time schedule*.

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi sering kali mengalami keterlambatan dalam pengerjaannya yang disebabkan bertambahnya durasi konstruksi oleh beberapa faktor, yaitu: perbedaan kondisi lapangan (*differing site condition*), perubahan desain, pengaruh cuaca, tenaga kerja tidak terpenuhi, material, peralatan, kesalahan perencanaan, dan pengaruh pemilik proyek. Sehingga perlu dilakukan usaha untuk mengembalikan progres rencana semula. Salah satu upaya untuk mengembalikan progres rencana semula tersebut adalah dengan cara percepatan waktu setiap kegiatan agar progres yang direncanakan dapat tercapai sesuai dengan awal rencana. Akan tetapi dalam upaya tersebut juga harus memperhatikan faktor biaya karena masih sangat berkaitan.

Contoh kasus yang diambil dalam penelitian ini adalah analisis dampak percepatan waktu proyek ekspansi gudang SRG PT. FOOD STATION TJIPINANG JAYA terhadap biaya proyek menggunakan jam kerja sistem *shift* (*shift* pagi dan *shift* malam) dengan metode *crash program*. Untuk mengetahui dampak akibat dari percepatan waktu terhadap biaya perlu dilakukan analisis dengan membuat *time schedule* sistem *shift* (*shift* siang dan *shift* malam) dengan dibantu teknik *Network Precedence Diagram Method (PDM)* karena memberikan tampilan grafis dari alur kegiatan sebuah proyek, memprediksi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah proyek, dan menunjukkan alur kegiatan mana saja yang penting diperhatikan dalam menjaga jadwal penyelesaian proyek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang akan diangkat pada tugas akhir ini adalah:

1. Dengan metode *crash program* berapa durasi waktu setelah adanya percepatan pada proyek yang setelah dilakukan analisis?
2. Bagaimana dampak atau pengaruh perubahan waktu terhadap biaya sebelum percepatan proyek dibandingkan dengan ketika proyek dipercepat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui durasi waktu setelah adanya percepatan pada proyek.
2. Mengetahui dampak atau pengaruh dari perubahan waktu terhadap biaya sebelum percepatan proyek dibandingkan dengan ketika proyek dipercepat.

1.4 Batasan Penelitian

Berikut adalah batasan-batasan penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan dan tepat sasaran adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada Proyek Ekspansi Gudang SRG PT. FOOD STATION TJIPINANG JAYA.
2. Penelitian ini khusus meninjau percepatan waktu dan penambahan biaya dengan metode *Crash Program* menggunakan jam kerja sistem *shift* (*shift* siang dan *shift* malam).
3. Penelitian mencakup semua aspek pekerjaan konstruksi dari awal hingga akhir proyek
4. Pembuatan *time schedule* dengan dibantu teknik *Network Preceden Diagram Method (PDM)*.
5. RAB digunakan untuk menganalisis harga satuan yang didapat dari proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi praktisi lapangan
Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi praktisi lapangan untuk mengoptimasikan penjadwalan waktu proyek agar dapat terlaksana sesuai dengan awal rencana. Maka dari itu percepatan waktu proyek terhadap biaya ini adalah salah satu cara yang efektif agar proyek tidak mengalami keterlambatan.
2. Manfaat bagi Pembaca
Penelitian ini diharapkan bagi pembaca sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis untuk mengetahui bagaimana durasi dan dampak dari percepatan waktu

terhadap biaya dengan metode *crash program* menggunakan sistem *shift* (*shift* siang dan *shift* malam).

3. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bagi penulis untuk menambah ilmu atau wawasan sehingga penulis dapat menerapkannya dalam dunia kerja.

1.6. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Proyek Ekspansi Gudang SRG PT. FOOD STATION TJIPINANG JAYA yang berlokasi di JL. Pisangan Lama No.1 Jakarta Timur, DKI Jakarta.

